SURAT DARI PERUSAHAAN

YAYASAN PENDIDIKAN IGASAR PINDAD
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN "IGASAR-PINDAD"
(Status TERAKREDITASI "A" Nomor : 02.00/141/BAP-SM/XII/2007)
PROGRAM KEAHLIAN : TEKNIK PEMESINAN, TEKNIK MEKANIK OTOMOTIF,
DAN TEKNIK KOMPUTER & JARINGAN
Jalan Cisaranten Kulon Nomor : 17 Bandung 40293 Telepon (022) 7800587

No. 92 / I.02-II/SMK-Igasar/II/2011

Bandung, 07 Maret 2011

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Teknik Informatika

Universitas Komputer Indonesia

Di Tempat

Dengan Hormat

Berdasarkan surat masuk dari Universitas Komputer Indonesia No.306/LP-S1/TIF-FTIK/UNIKOM/III/2011 tentang permohonan mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir dengan materi pokok Aplikasi Learning Management System Pada SMK Igasar Pindad.

Untuk pelaksanaan kegiatan tersebut pihak kami, SMK Igasar Pindad Bandung tidak keberatan untuk menerima Mahasiswi atas nama Desi Suryani dengan Nim 10106204 untuk melaksanakan penelitian di tempat kami dengan kesepakatan kedua belah pihak.

Demikian surat balasan ini atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Hormat kami

Kepala

YAYASAN PENDIDIKAN IGASAR PINDAD • BANDUNG • SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN KOTA BANDUNG

Rony Harimurti, S.Pd.

CONTOH SOAL ULANGAN UMUM SEMESTER GANJIL

SOAL ULANGAN UMUM SEMESTER GANJIL

TAHUN PELAJARAN 2010/2011

Mata Diklat : MTEADD

Program Keahlian : Teknik Komputer & Jaringan

Hari/Tanggal :

Waktu : 10.45 – 13.45

I. SOLA PILIHAN GANDA :

1. Di bawah ini adalah jenis bahan yang digunakan untuk membuat komponen listrik, yang benar adalah…
   a. Konduktor,Resistansi dan Isolator

   b. Resistansi, Konduktor dan Semi Konduktor

   c. Isolator, Semi Konduktor dan Resistansi

   d. Konduktor, Semi Konduktor dan Isolator

   e. Konduktor, Semi Konduktor, Resistansi dan Isolator

2. Jenis bahan komponen listrik yang tidak dapat menghantarkan arus listrik sehingga dipakai sebagai bahan penyekat disebut …
   a. Konduktor c. Resistansi e. Resistor

   b. Isolator d. Semi Konduktor

3. Jenis bahan komponen listrik yang disebut bahan setengah penghantar adalah …
   a. Konduktor c. Resistansi e. Resistor

   b. Isolator d. Semi Konduktor

4. Suatu pelayanan atau perlawanan yang menghalang-halangi arus listrik mengalir disebut …
   a. Arus Listrik c. Resistansi e. Tegangan

b. Daya Listrik d. Konduktor

5. Usaha listrik dalam satuan waktu disebut …
   a. Arus Listrik c. Resistansi e. Tegangan

   b. Daya Listrik d. Konduktor

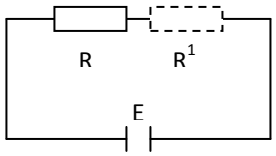
6. Di bawah ini adalah bahan tahanan yang benar, yaitu …
   a. Karbon, serbuk dan kawat gulung d. Timah, Karbon dan Kawat Gulung

   b. Kawat gulung, serbuk dan tembaga e. Serbuk, timah dan karbon

   c. Tembaga, karbon dan kawat gulung

7. Dalam rangkaian listrik jika tegangannya bertambah, maka arus yang mengalir akan ….
   a. Bertambah c. Tetap e. Mengecil

   b. Berkurang d. Sejajar

8. 

   Diketahui :
   R = 2 Ω R^1 = 1 Ω

   E = 6 Volt

   Dalam Gambar rangkaian listrik di atas hitung besar arus yang mengalir jika memakai satu tahanan (R) saja ….

   a. 2 A c. 3,5 A e. 4,3 A

   b. 3 A d. 4 A

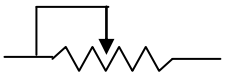
9. Dari gambar rangkaian listrik no.8 , hitung besar arus yang mengalir jika memakai dua tahanan (R + R^1) ….
   a. 2 A c. 3,5 A e. 4,3 A

   b. 3 A d. 4 A

10. Dari gambar rangkaian listrik no.8 , hitung besar Daya yang keluar jika memakai dua tahanan (R + R^1) ….
    a. 6 watt
    c. 18 watt
    e. 36 watt
    b. 12 watt
    d. 24 watt

11. Di bawah ini adalah komponen elektronika Aktif, yaitu…
    a. Resistor
    c. Dioda
    e. Trasistor
    b. Kapasitor
    d. Trasformator

12. Di bawah ini adalah komponen elektronika Pasif, Kecuali…
    a. Resistor
    c. Dioda
    e. Trasistor
    b. Kapasitor
    d. Relay

13.  Gambar disamping adalah simbol dari komponen …
    a. Tahanan Karbon
    c. Tahanan Tetap
    e. Kapasitor
    b. Tahanan Kawat Gulung
    d. Tahanan Tidak Tetap

14. Pada tahanan yang memakai kode warna, pada bagian cincin A warna Hijau nilainya adalah…
    a. 0
    c. 5
    e. 9
    b. 2
    d. 8

15. Pada tahanan yang memakai kode warna, pada bagian cincin C warna Emas nilainya yaitu …
    a. 0
    c. x 0,1
    e. x 0,001
    b. 000
    d. 0000000

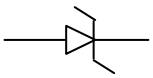
16.  Gambar disamping adalah simbol dari komponen …
    a. Resistor
    c. Kapasitor
    e. Transistor
    b. Induktor
    d. Transformator

17. Komponen elektronika yang mempunyai kemampuan untuk menyimpan muatan listrik, yaitu …
    a. Resistor
    c. Kapasitor
    e. Transistor
    b. Induktor
    d. Transformator

18. Trafo yang berfungsi untuk menyediakan bermacam-macam pilihan tegangan skundernya yaitu …
    a. Trafo tenaga
    c. Trafo Output
    e. Trafo Kopling
    b. Trafo Input
    d. Trafo Saringan

19. Komponen elektronika elektronika Dioda mempunyai fungsi sebagai…
    a. Perlawanan
    c. Penyearah
    e. Penguat tegangan
    b. Induksi
    d. Penyimpan muatan listrik

20. Komponen elektronika yang mempunyai 3 terminal emiter, basis dan kolektor yaitu …
    a. LED
    c. Kapasitor
    e. Transistor
    b. DIAC
    d. Dioda

21.  Gambar disamping adalah simbol dari komponen …
    a. Dioda Zener
    c. Dioda Varaktor
    e. LED
    b. Dioda Tunnel
    d. Dioda Photo

22. Jenis Dioda yang dapat mengeluarkan cahaya apabila diberikan tegangan forward, yaitu …
    a. LED
    c. VDR
    e. Dioda Zener
    b. LDR
    d. Dioda Photo

23. Komponen elektronika yang bisa diartikan sebagai penyearah terkemudi, yang dalam penerapannya digunakan sebagai pengontrol atau pengatur daya, yaitu …
    a. TRIAC
    c. SCR
    e. LDR
    b. DIAC
    d. UJT

24. Komponen elektronika yang dalam penerapannya dapat digunakan sebagai saklar trioda arus bolak balik, yaitu …
    a. TRIAC c. THERMISTOR e. LDR
    b. DIAC d. VDR

25. Komponen elektronika yang dalam penerapannya digunakan untuk mentriger SCR, yaitu …
    a. TRIAC c. THERMISTOR e. LDR
    b. DIAC d. VDR

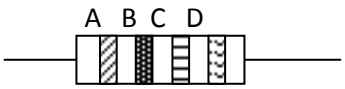
II. SOAL ESSAY :

1. Sebutkan dua macam tegangan listrik ? Jelaskan masing-masing kedua tegangan tersebut dan berikan contoh komponen di CPU yang bisa merubah dua jenis tegangan listrik !

2. Jelaskan perbedaan dari komponen elektronika Aktif dan Pasif ? Berikan contohnya masing-masing 2 buah komponen!

3. Jelaskan perbedaan prinsip kerja dari Motor Listrik dan Generator Listrik !

4. Jelaskan apa yang dimaksud alat ukur AVOMETER dan sebutkan minimal 3 bagian alat yang ada pada alat ukur tersebut !

5. 

    Diketahui : A = Kuning

    B = Merah

    C = Orange

    D = Emas

a. Hitung berapa nilai tahanannya ?
b. Gambar rangkaian pararelnya jika memakai jenis tahanannya sama sebanyak 3 buah tahanan dengan tegangan 6 V !

CONTOH TUGAS

Tugas Mata Pelajaran TIK Kelas X SMK IGASAR PINDAD

Pengenalan Hardware Komputer

Nama :

Kelas : X

Sebutkan Nama bagian yang ditunjukkan oleh nomor di bawah ini berikut fungsinya

I / O Port



Isi dikolom ini.

No	N a m a	Fungsi
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		

ABSENSI SISWA

YAYASAN PENDIDIKAN IGASAR PINDAD
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN "IGASAR – PINDAD"
Status TERAKREDITASI "A" Nomor : 02.00/141/BAP-SM/XII/2007
BIDANG STUDI KEAHLIAN : TEKNOLOGI & REKAYASA DAN TEKNIK INFORMATIKA
PROGRAM STUDI KEAHLIAN : TEKNIK PEMESINAN,TEKNIK OTOMOTIF DAN TEKNIK KOMPUTER & INFOEMATIKA
KOMPETENSI KEAHLIAN : TEKNIK PEMESINAN,TEKNIK KENDARAAN RINGAN, TEKNIK KOMPUTER & JARINGAN
Jalan Cisaranten Kulon Nomor : 17 Bandung 40293 Telepon (022) 7800587

DAFTAR HADIR SISWA

Kompetensi Keahlian : Teknik Komputer & Jaringan
Mata Diklat :

Semester :
Tahun Pelajaran : 2010/2011
Kelas : X TKJ 1

NO	NIS	NAMA SISWA	PERTEMUAN KE/ TANGGAL : 1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	Jml Hadir	% Hadir
1	11009024	AGUNG FIRMANSYAH																								
2	11009025	AGUNG PERMANA																								
3	11009026	AGUS NUR SAEPULAH																								
4	11009027	AHMAD TAUFIK HIDAYATULLOH																								
5	11009028	AJI FACHRUR RAJI																								
6	11009029	ALBI RINUSA RIZKIA																								
7	11009030	ALBI WIDIA K.																								
8	11009031	AMALIA RAHAYU																								
9	11009032	ANTO SUPRIHYANTO																								
10	11009033	ARDI JULIANUR PRAKARSA																								
11	11009034	ARIE MUHAMAD YASER																								
12	11009035	ASEP SOLIHIN																								
13	11009036	CAHYADI MAULANA																								
14	11009037	DENI NURHAKIM																								
15	11009038	DIMAS SATRIA RUSNALDI																								
16	11009039	DONI INDRA																								
17	11009040	EPI LANI																								
18	11009041	FEBI MARDINA																								
19	11009042	GESTA GUSTIAN																								
20	11009043	GILANG DWI PUTRA																								
21	11009044	ISMAIL ABDUL SYUKUR																								
22	11009045	ISMAILLA APRIDAL																								
23	11009046	MA'MUR NURAINAL																								
24	11009047	MANSUR ROHIMAN																								
25	11009048	MOCHAMMAD HANDRIANSYAH																								
26	11009049	MUHAMAD IHSAN.A																								
27	11009050	MUHAMAD IMAM SANTOSA																								
28	11009051	NUR AHMAD SUNARYA																								
29	11009052	PIPIH KARTIWI																								
30	11009053	RESTU PERMAN																								
36	11009059	UNANG MUTAQIN																								
37	11009060	WAHYUDIN																								

Bandung,.....20,..
Guru mata diklat,

JADWAL PELAJARAN

RAPORT TENGAH SEMESTER

YAYASAN PENDIDIKAN IGASAR PINDAD
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN "IGASAR – PINDAD"
Status TERAKREDITASI "A" Nomor : 02.00/141/BAP-SM/XII/2007
BIDANG STUDI KEAHLIAN : TEKNOLOGI & REKAYASA DAN TEKNIK INFORMATIKA
PROGRAM STUDI KEAHLIAN : TEKNIK MESIN,TEKNIK OTOMOTIF DAN TEKNIK KOMPUTER & INFOEMATIKA
KOMPETENSI KEAHLIAN : TEKNIK PEMESINAN,TEKNIK KENDARAAN RINGAN, TEKNIK KOMPUTER & JARINGAN
Jalan Cisaranten Kulon Nomor : 17 Bandung 40293 Telepon (022) 7800587

LAPORAN HASIL BELAJAR TENGAH SEMESTER
TAHUN PELAJARAN 2010 /2011

Nama Peserta Didik : .....
Program Studi Keahlian : .....
Tahun Pelajaran : 2010 / 2011
Nomor Induk : .....
Kompetensi Keahlian : Tp / TKR / TKJ *)
Kelas / Semester : ...../.....

No	Mata Pelajaran	KKM	Nilai Hasil Belajar		
			Angka	Huruf	Predikat
	I. NORMATIF				
1.	Pendidikan Agama				
2.	Perndidikan Kewarganegaraan				
3.	Bahasa Indonesia				
4.	Pendidikan Jasmani,Olahraga & Kesehatan				
5.	Seni dan Budaya				
	II. ADAPTIF				
1.	Bahasa Inggris				
2.	Matematika				
3.	Ilmu Pengetahuan Alam				
4.	Ilmu Pengetahuan Sosial				
5.	Keterampilan Komputer dan Pengenalan Informasi				
6.	Kewirausahaan				
7.	Fisika				
8.	Kimia				
	III. PRODUKTIF (Dasar Kompetensi dan Kompetensi kejuruan)				
	IV. MUATAN LOKAL				
1.	Bahasa Sunda				

Komponen		Predikat	Ketidak Hadiran
Kegiatan pengembangan diri	1.	Baik / Cukup / Kurang	1. Sakit
	2.	Baik / Cukup / Kurang	2. Izin
	3.	Baik / Cukup / Kurang	3. Tanpa Keterangan
Kepribadian	1. Kelakuan	Baik / Cukup / Kurang	Pernyataan :
	2. Kerajinan	Baik / Cukup / Kurang	
	3. Kerapihan	Baik / Cukup / Kurang	

Keterangan : *) coret salah satu

Diberikan di : .....
Tanggal : .....20...

Mengetahui,
Orang Tua / Wali *)

.....

Wali Kelas,

.....

RPP

(RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : **SMK IGASAR PINDAD BANDUNG**

Kompetensi Keahlian : TEKNIK KOMPUTER & JARINGAN

Mata Pelajaran : MTEADD

Kelas/Semester : X/1

Pertemuan ke : 1

Alokasi Waktu : 2 JP @ 45 Menit

Standar Kompetensi : Menerapkan Teknik Elektronika Analog dan Digital Dasar

Kompetensi Dasar : Menguasai Dasar Elektronika Komputer

Indikator : Dijelaskan perbedaan antara tegangan, arus, dan resistansi

I Tujuan Pembelajaran

- Setelah menyimak siswa dapat memahami yang dimaksud dengan tegangan, arus dan resistansi
- Setelah menyimak siswa dapat mengetahui satuan/ besaran tegangan, arus dan resistansi
- Setelah memahami siswa bisa menjelaskan perbedaan antara tegangan, arus dan resistansi

II Materi Pokok Pembelajaran

Perbedaan antara tegangan, arus, dan resistansi

III Metode Pembelajaran

- Ceramah

- Tanya Jawab

IV Langkah-langkah Pembelajaran

A Kegiatan Awal (15')

- Berdoa dengan tujuan penanaman pembiasaan pada diri peserta didik bahwa pengembangan diri hendaknya selaras antara imtaq dan iptek
- Guru menjelaskan topik, tujuan & manfaat kompetensi yang akan dipelajari,

strategi pembelajaran serta cara penilaian yang akan dilakukan terkait dengan kompetensi yang dipelajari

- Guru mengadakan pre test tentang ilmu listrik

B Kegiatan Inti (55')

- Menjelaskan apa yang dimaksud dengan tegangan, arus dan resistansi
- Menjelaskan satuan dan besaran tegangan, arus dan resistansi
- Menjelaskan perbedaan dari tegangan, arus dan resistansi

C Kegiatan Akhir (20')

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk tanya jawab
- Menyimpulkan materi yang diajarkan
- Memberi gambaran materi yang akan di sampaikan pertemuan selanjutnya.

KTSP

(KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN)

KERANGKA DASAR, MUATAN KURIKULUM

DAN STRUKTUR KURIKULUM

2.1 Kerangka Dasar Kurikulum

2.1.1 Kelompok Mata Pelajaran

Struktur dan muatan KTSP pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang tertuang dalam Standar Isi meliputi lima kelompok mata pelajaran sebagai berikut :

(1) Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia

(2) Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian

(3) Kelompok mata pelajaran ilmu pegetahuan dan teknologi

(4) Kelompok mata pelajaran estetika

(5) Kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga dan kesehatan

Kelima kelompok mata pelajaran tersebut dilaksanakan melalui muatan dan/atau kegiatan pembelajaran sebagaimana diuraikan dalam PP No.19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 7.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMK disusun dengan memperhatikan kelompok mata pelajaran tersebut dengan cakupan sebagaimana tertuang pada tabel berikut :

No.	Kelompok Mata Pelajaran	Cakupan	Mata Pelajaran/ Komponen Terkait
1	Agama dan akhlak mulia	Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama.	Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Pengembangan Diri, IPA, Seni Budaya, Penjaskes, Matematika dan Kejuruan.
2	Kewarganegaraan dan kepribadian	Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian dimaksudkan untuk peningkatan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status, hak, dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta peningkatan kualitas dirinya sebagai	Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Seni Budaya, Penjaskes, dan Pengembangan Diri.

		manusia. Kesadaran dan wawasan termasuk wawasan kebangsaan, jiwa dan patriotisme bela negara, penghargaan terhadap hak-hak asasi manusia, kemajemukan bangsa, pelestarian lingkungan hidup, kesetaraan gender, demokrasi, tanggung jawab sosial, ketaatan pada hukum, ketaatan membayar pajak, dan sikap serta perilaku anti korupsi, kolusi, dan nepotisme.	
3	Ilmu pengetahuan dan teknologi	Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi pada SMA/MA/SMALB dimaksudkan untuk memperoleh kompetensi lanjut ilmu pengetahuan dan teknologi serta membudayakan berpikir ilmiah secara kritis, kreatif dan mandiri. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi pada SMK/MAK dimaksudkan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi, membentuk kompetensi, kecakapan, dan kemandirian kerja.	Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, IPA, IPS, KKPI, Kejuruan dan Muatan Lokal.
4	Estetika	Kelompok mata pelajaran estetika dimaksudkan untuk meningkatkan sensitivitas, kemampuan mengekspresikan dan kemampuan mengapresiasi keindahan dan harmoni. Kemampuan mengapresiasi dan mengekspresikan keindahan serta harmoni mencakup apresiasi dan ekspresi, baik dalam kehidupan individual sehingga mampu menikmati dan mensyukuri hidup, maupun dalam kehidupan kemasyarakatan sehingga mampu menciptakan kebersamaan yang harmonis.	Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Seni Budaya, KKPI, Kejuruan dan Muatan Lokal.

5	Jasmani, olah raga dan kesehatan	Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan pada SMA/MA/SMALB/SMK/MAK dimaksudkan untuk meningkatkan potensi fisik serta membudayakan sikap sportif, disiplin, kerja sama, dan hidup sehat. Budaya hidup sehat termasuk kesadaran, sikap, dan perilaku hidup sehat yang bersifat individual ataupun yang bersifat kolektif kemasyarakatan seperti keterbebasan dari perilaku seksual bebas, kecanduan narkoba, HIV/AIDS, demam berdarah, muntaber, dan penyakit lain yang potensial untuk mewabah.	Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Kesehatan.

2.1.2 Kelompok Program Pembelajaran

Untuk mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan oleh industri/ dunia usaha/asosiasi profesi, substansi diklat dikemas dalam berbagai mata diklat yang dikelompokkan dan diorganisasikan menjadi program normatif, adaptif, dan produktif.

a. Program Normatif

Program normatif adalah kelompok mata diklat yang berfungsi membentuk peserta didik menjadi pribadi utuh, yang memiliki norma-norma kehidupan sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial (anggota masyarakat) baik sebagai warga negara Indonesia maupun sebagai warga dunia. Program normatif diberikan agar peserta didik bisa hidup dan berkembang selaras dalam kehidupan pribadi, sosial, dan bernegara. Program ini berisi mata diklat yang lebih menitikberatkan pada norma, sikap, dan perilaku yang harus diajarkan, ditanamkan, dan dilatihkan pada peserta didik, di samping kandungan pengetahuan dan keterampilan yang ada di dalamnya. Mata diklat pada kelompok normatif berlaku sama untuk semua program keahlian.

b. Program Adaptif

Program adaptif adalah kelompok mata diklat yang berfungsi membentuk peserta didik sebagai individu agar memiliki dasar pengetahuan yang luas dan kuat untuk menyesuaikan diri atau beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di lingkungan sosial, lingkungan kerja, serta mampu mengembangkan diri sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Program adaptif berisi mata diklat yang lebih menitikberatkan pada pemberian kesempatan kepada peserta

didik untuk memahami dan menguasai konsep dan prinsip dasar ilmu dan teknologi yang dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari dan atau melandasi kompetensi untuk bekerja.

Program adaptif diberikan agar peserta didik tidak hanya memahami dan menguasai "apa" dan "bagaimana" suatu pekerjaan dilakukan, tetapi memberi juga pemahaman dan penguasaan tentang "mengapa" hal tersebut harus dilakukan. Program adaptif terdiri dari kelompok mata diklat yang berlaku sama bagi semua program keahlian dan mata diklat yang hanya berlaku bagi program keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan masing-masing program keahlian.

c. Program Produktif

Program produktif adalah kelompok mata diklat yang berfungsi membekali peserta didik agar memiliki kompetensi kerja sesuai standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Dalam hal SKKNI belum ada, maka digunakan standar kompetensi yang disepakati oleh forum yang dianggap mewakili dunia usaha/industri atau asosiasi profesi. Program produktif bersifat melayani permintaan pasar kerja, karena itu lebih banyak ditentukan oleh dunia usaha/industri atau asosiasi profesi. Program produktif diajarkan secara spesifik sesuai dengan kebutuhan tiap program keahlian.

2.2 Muatan Kurikulum dan Struktur Kurikulum

2.2.1 Muatan Kurikulum

Muatan Kurikulum meliputi sejumlah mata pelajaran yang keluasan dan kedalamannya merupakan beban belajar bagi peserta didik pada satuan pendidikan. Disamping itu materi muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri termasuk ke dalam isi kurikulum.

1). Mata pelajaran

a. Di dalam penyusunan kurikulum SMK/MAK mata pelajaran dibagi dalam tiga kelompok, yaitu kelompok **normatif**, **adaptif**, dan **produktif**.
Kelompok **normatif** adalah mata pelajaran yang dialokasikan secara tetap yang meliputi **Pendidikan Agama**, **Pendidikan Kewarganegaraan**, **Bahasa Indonesia**, **Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Kesehatan**, dan **Seni Budaya**. Kelompok **adaptif** terdiri dari mata pelajaran **Bahasa Inggris**, **Matematika**, **IPA**, **IPS**, **KKPI**, dan **Kewirausahaan**.

Kelompok **produktif** terdiri **atas sejumlah mata pelajaran** yang dikelompokkan kedalam **Dasar Kompetensi Kejuruan** dan **Kompetensi Kejuruan**.

Kelompok adaptif dan produktif adalah mata pelajaran yang alokasi waktunya disesuaikan dengan kebutuhan program keahlian dan dapat dilaksanakan dalm blok waktu atau alternatif lain.

b. Materi pembelajaran **Dasar Kompetensi Kejuruan** dan **Kompetensi Kejuruan** disesuaikan dengan kebutuhan program keahlian untuk memenuhi standar kompetensi kerja di dunia kerja.

c. **Evaluasi pembelajaran** dilakukan pada setiap **akhir penyelesaian satu standar kompetensi** atau **beberapa** penyelesaian **kompetensi dasar** dari **setiap mata pelajaran**.

2). Muatan lokal

Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak sesuai menjadi bagian dari mata pelajaran lain dan atau terlalu banyak sehingga harus menjadi mata pelajaran tersendiri. Substansi muatan lokal ditentukan oleh

satuan pendidikan, tidak terbatas pada mata pelajaran keterampilan. Muatan lokal merupakan mata pelajaran, sehingga satuan pendidikan harus mengembangkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar untuk setiap jenis muatan lokal yang diselenggarakan. Satuan pendidikan dapat menyelenggarakan satu mata pelajaran muatan lokal setiap semester. Ini berarti bahwa dalam satu tahun satuan pendidikan dapat menyelenggarakan dua mata pelajaran muatan lokal.

3). Kegiatan pengembangan diri

Pengembangan diri adalah kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan atau dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pengembangan diri dapat dilakukan antara lain melalui kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi, kehidupan sosial, belajar, dan pengembangan karier peserta didik. Sedangkan untuk kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan antara lain melalui kegiatan kepramukaan, kepemimpinan, dan kelompok ilmiah remaja.

Khusus untuk sekolah menengah kejuruan pengembangan diri terutama ditujukan untuk pengembangan kreativitas dan bimbingan karier.

Pengembangan diri untuk satuan pendidikan khusus menekankan pada peningkatan kecakapan hidup dan kemandirian sesuai dengan kebutuhan khusus peserta didik.

Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran. Penilaian kegiatan pengembangan diri dilakukan secara kualitatif, tidak kunatitatif seperti pada mata pelajaran.

4). Beban belajar

a. Beban belajar dalam sistem paket digunakan oleh tingkat satuan pendidikan SD/MI/SDLB, SMP/MTs/SMPB baik kategori standar maupun mandiri, SMA/MA/SMALB/SMK/MAK kategori standar.
   Beban belajar dalam sistem kredit semester (SKS) dapat digunakan oleh SMP/MTs/SMPLB kategori mandiri, dan oleh SMA/MA/SMALB/SMK/MAK kategori standar.

   Beban belajar dalam sistem kredit semester (SKS) digunakan oleh SMA/MA/SMALB/SMK/MAK kategori mandiri.

b. Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran pada sistem paket dialokasikan sebagaimana tertera delam struktur kurikulum. Pengaturan alokasi waktu untuk setiap mata pelajaran yang terdapat pada semester ganjil dan genap dalam satu tahun ajaran dapat dilakukan secara fleksibel dengan jumlah beban belajar yang tetap. Satuan pendidikan dimungkinkan menambah maksimum empat jam pembelajaran per minggu secara keseluruhan. Pemanfaatan jam pembelajaran tambahan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik dalam mencapai kompetensi, di samping dimanfaatkan untuk mata pelajaran lain yang dianggap penting dan tidak terdapat di dalam struktur kurikulum yang tercantum di dalam Standar Isi.
c. Alokasi waktu untuk penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur dalam sistem paket untuk SD/MI/SDLB 0% - 40%, SMP/MTs/SMPLB 0% - 50% dan SMA/MA/SMALB/SMK/MAK 0% - 60% dari waktu kegiatan tatap muka mata pelajaran

yang bersangkutan. Pemanfaatan alokasi waktu tersebut mempertimbangkan potensi dan kebutuhan peserta didik dalam mencapai kompetensi.

d. Alokasi waktu untuk praktik, dua jam kegiatan praktik di sekolah setara dengan satu jam tatap muka. Empat jam praktik di luar sekolah setara dengan satu jam tatap muka.
e. Alokasi waktu untuk tatap muka, penugasan terstruktur, dan kegiatan mandiri tidak terstruktur untuk SMP/MTs dan SMA/MA/SMK/MAK yang menggunakan sistem satuan kredit semester (SKS) mengikuti aturan sebagai berikut :
   - Satu SKS pada SMP/MTs terdiri atas : 40 menit tatap muka, 20 menit kegiatan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur.
   - Satu SKS pada SMA/MA/SMK/MAK terdiri atas : 45 menit tatap muka, 25 menit kegiatan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur.

5). Ketuntasan belajar

Ketuntasan belajar setiap indikator yang telah ditetapkan dalam suatu kompetensi dasar berkisar antara 0 – 100%. Kriteria ideal ketuntasan untuk masing-masing indicator 75%. Satuan pendidikan harus menentukan kriteria ketuntasan minimal dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan rata-rata peserta didik serta kemampuan sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran.

Ketuntasan belajar mengacu kepada peraturan dari Depdiknas dengan menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Untuk mata pelajaran kelompok normatif dan adaptif menggunakan perhitungan rata-rata kemampuan siswa (intake), kompleksitas, dan daya dukung sesuai rumus yang telah ditetapkan, yaitu sebagai berikut :

- ☑ Tingkat kemampuan rata-rata siswa untuk kelas X diambil dari nilai rata-rata seluruh siswa kelas X dari SKHUN.
- ☑ Tingkat kemampuan rata-rata siswa untuk kelas XI dan kelas XII diambil dari nilai rata-rata yang diperoleh sebelumnya.

Satuan pendidikan diharapkan meningkatkan kriteria ketuntasan belajar secara terus menerus untuk mencapai kriteria ketuntasan ideal.

6). Kenaikan kelas dan kelulusan

Kenaikan kelas dilaksanakan pada setiap akhir tahun ajaran. Kriteria kenaikan kelas diatur oleh masing-masing direktorat teknis terkait.

Sesuai dengan ketentuan PP 19/2005 Pasal 72 Ayat (1), peserta didik dinyatakan lulus dari satuan pendidikan pada pendidikan dasar dan menengah setelah :

a. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran;
b. Memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kelompok kewarganegaraan dan kepribadian, kelompok mata pelajaran estetika, dan kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan;
c. Lulus ujian sekolah/madrasah untuk kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi; dan
d. Lulus Ujian Nasional.

7). Penjurusan

Penjurusan dilakukan pada kelas X di SMK/MAK. Kriteria penjurusan diatur oleh direktorat teknis terkait.

8). Pendidikan kecakapan hidup

a. Kurikulum untuk SD/MI/SDLB, SMP/MTs/SMPLB, SMA/MA/SMALB, SMK/MAK dapat memasukkan pendidikan kecakapan hidup, yang mencakup kecakapan pribadi, kecakapan sosial, kecakapan akademik dan atau kecakapan vokasional.
b. Pendidikan kecakapan hidup dapat merupakan bagian integral dari pendidikan semua mata pelajaran dan atau berupa paket/modul yang direncanakan secara khusus.
c. Pendidikan kecakapan hidup dapat diperoleh peserta didik dari satuan pendidikan yang bersangkutan dan atau dari satuan pendidikan formal lain dan atau nonformal.

9). Pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global

a. Pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global adalah pendidikan yang memanfaatkan keunggulan lokal dan kebutuhan daya saing global dalam aspek ekonomi, budaya, bahasa, teknologi informasi dan komunikasi, ekologi, dan lain-lain, yang semuanya bermanfaat bagi pengembangan kompetensi peserta didik.
b. Kurikulum untuk semua tingkat satuan pendidikan dapat memasukkan pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global.
c. Pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global dapat merupakan bagian dari semua mata pelajaran dan juga dapat menjadi mata pelajaran muatan lokal.
d. Pendidikan berbasis keunggulan lokal dapat diperoleh peserta didik dari satuan pendidikan formal lain dan atau nonformal yang sudah memperoleh akreditasi.

2.2.2 Struktur Kurikulum SMK

Kurikulum SMK/MAK sebagaimana terlampir di bawah ini :

No.	Komponen	Durasi Waktu (jam pelajaran)
A	**Mata Pelajaran**	
	Normatif :	
1	Pendidikan Agama	192
2	Pendidikan Kewarganegaraan	192
3	Bahasa Indonesia	192
4	Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Kesehatan	192
5	Seni Budaya	128
	Adaptif :	
5	Bahasa Inggris	440
6	Matematika 5.1 Matematika Kelompok Seni, Pariwisata, dan	330

	Teknologi Kerumahtanggaan 5.2 Matematika Kelompok Sosial, Administrasi Perkantoran dan Akuntansi 5.3 Matematika Kelompok Teknologi, Kesehatan dan Pertanian	 403 516
7	Ilmu Pengetahuan Alam 6.1 IPA 6.2 Fisika 6.2.1 Fisika Kelompok Pertanian 6.2.2 Fisika Kelompok Teknologi 6.3 Kimia 6.3.1 Kimia Kelompok Pertanian 6.3.2 Kimia Kelompok Teknologi dan Kesehatan 6.4 Biologi 6.4.1 Biologi Kelompok Pertanian 6.4.2 Biologi Kelompok Kesehatan	 192 192 276 192 192 192 192
8	Ilmu Pengetahuan Sosial	128
9	Keterampilan Komputer & Pengelolaan Informasi	202
10	Kewirausahaan	192
	Produktif :	
11	11.1 Dasar Kompetensi Kejuruan 11.2 Kompetensi Kejuruan	140 1040

B	**Muatan Lokal**	192
C	**Pengembangan Diri**	192

Implikasi dari struktur kurikulum di atas dijelaskan sebagai berikut :

a. Pendidikan SMK/MAK diselenggarakan dalam bentuk sistem ganda.
b. Alokasi waktu 1 jam pelajaran tatap muka adalah 45 menit.
c. Beban belajar SMK/MAK meliputi kegiatan pembelajaran tatap muka, praktik di sekolah, dan kegiatan kerja praktik di dunia usaha/industri ekuivalen dengan 36 jam atau 40 jam pelajaran perminggu menurut struktur kurikulum KTSP.
d. Minggu efektif penyelenggaraan pendidikan di SMK/MAK adalah 38 minggu untuk kelas X dan XI dan 20 minggu efektif untuk kelas XII dalam 1 tahun pelajaran.
e. Lamanya penyelenggaraan pendidikan di SMK/MAK 3 tahun, maksimum 4 tahun sesuai dengan tuntutan program keahlian.

Berdasarkan acuan struktur kurikulum generik di atas harus disusun struktur kurikulum untuk masing-masing satuan pendidikan sesuai dengan karakteristiknya.

2.3 Penilaian Peserta Didik

Penilaian pendidikan adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik. Penilaian hasil belajar peserta didik dapat dilaksanakan dalam bentuk ulangan. Ulangan adalah proses yang dilakukan untuk mengukur pencampaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran untuk memantau kemajuan, melakukan perbaikan pembelajaran, dan menentukan keberhasilan belajar peserta didik yang dilakukan oleh pendidik. Untuk mengakhiri suatu jenjang pendidikan, penilaian dilaksanakan dalam bentuk ujian. Macam-macam ujian yang dilaksanakan satuan pendidikan adalah :

a). Ujian Sekolah, yaitu kegiatan pengukuran pencampaian kompetensi peserta didik yang dilakukan oleh satuan pendidikan untuk memperoleh pengakuan atas prestasi belajar dan merupakan salah satu persyaratan kelulusan dari satuan pendidikan. Mata pelajaran yang diujikan adalah mata pelajaran kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi yang tidak diujikan dalam ujian nasional yang selanjutnya diatur dalam POS Ujian Sekolah/Madrasah.
b). Ujian Nasional, adalah kegiatan pengukuran pencampaian kompetensi peserta didik pada beberapa mata pelajaran tertentu dalam kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka menilai pancampaian Standar Nasional Pendidikan (BSNP).
c). Ujian Kompetensi Keahlian, adalah ujian mata pelajaran kompetensi kejuruan yang pengujiannnya melibatkan unsur dunia usaha/industri atau asosiasi profesi sebagai penguji eksternal, atau mungkin seluruh pengujinya dari dunia usaha/industri atau asosiasi profesi. Tempat pengujiannya dapat dilaksanakan di sekolah atau di industri. Ketentuan-ketentuan lainnya disesuaikan dengan Petunjuk Teknis Pelaksanaan Uji Kompetensi dari Direktorat Pembinaan SMK.
d). Penilaian akhir kelompok mata pelajaran Agama dan Akhlak Mulia, Kewarganegaraan dan Kepribadian, Estetika, Pendidikan Jasmani Olagraga dan Kesehatan dengan mengunakan dua macam penilaian yaitu : penilaian akhir atau penugasan akhir mata pelajaran tersebut

dan penilaian melaui pengamatan perilaku peserta didik yang hasil penilaiannya digabung kemudian dirata-ratakan.

3.5.1 Pengaturan Beban Belajar

Pengaturan belajar di SMK IGASAR PINDAD Kota Bandung sesuai dengan apa yang ditentukan dalam Standar Isi, yaitu sebagai berikut :

a). Pengaturan pembelajaran tatap muka adalah 45 menit / jam pelajaran, tertuang dalam Jadwal Pelajaran.
b). Pengaturan jumlah jam pembelajaran / minggu adalah minimal 36 jam / minggu dan maksimum 40 jam (+ 4), tertuang dalam Jadwal Pelajaran.
c). Di SMK IGASAR PINDAD BANDUNG jumlah jam total per minggu (Normatif, Adaptif, Produktif, dan Muatan Lokal) berjumlah berkisar antara 41 s/d 44 jam.
Dalam ketentuan : 1 jam tatap muka = 2 jam pembelajaran di lab.

Dengan demikian maka perhitungan jumlah jam / minggu dapat dihitung sebagai berikut :

☑ Jumlah jam total = 44 jam / minggu
☑ 1 jam tatap muka = 2 jam pembelajaran di lab.

Kelas X :

☑ Jumlah jam :

Normatif	= 10 jam
Adaptif	= 20 jam
Dasar Kompetensi Kejuruan	= 4 jam
Muatan Lokal	= 4 jam
Kompetensi Kejuruan	= 6 jam
J u m l a h	= 44 jam

☑ Perhitungan jam / minggu = (10 + 20 + 4 + 4) + (6/2)
= 38 + 3
= 41 Jam/ minggu

Kelas XI :

☑ Jumlah jam :

Normatif	= 10 jam
Adaptif	= 20 jam
Muatan Lokal	= 2 jam
Kompetensi Kejuruan	= 10 jam
J u m l a h	= 42 jam

☑ Perhitungan jam / minggu = (10 + 20 + 2 + 4) + (6/2)

= 36 + 3

= 39 Jam/ minggu

Kelas XII :

☑ Jumlah jam :

Normatif	= 8 jam
Adaptif	= 20 jam
Kompetensi Kejuruan	= 10 jam
J u m l a h	= 38 jam

☑ Perhitungan jam / minggu = (8 + 20 + 4) + (6/2)

= 32 + 3

= 35 Jam/ minggu

Jumlah jam per minggu di SMK IGASAR PINDAD Bandung = (41+38+35)/3 = 38 jam/ minggu, memenuhi ketentuan permen minimal 36 jam / minggu dan maksimal 40 (+4) jam/ minggu.

Minggu efektif per tahun = 38 minggu (tertuang pada Kalender Pendidikan).

3.5.2 Ketuntasan Belajar

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) hasil pembelajaran siswa di SMK IGASAR PINDAD Bandung ditentukan pada awal tahun pembelajaran. Tiga komponen penting dalam menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siswa adalah :

1). Intake (nilai awal rata-rata siswa per kelas / per tingkat)
2). Daya dukung (guru, fasilitas, dan lain-lain)
3). Kompleksitas

Dalam menentukan ketuntasan belajar siswa di SMK IGASAR PINDADBandung dilakukan melalui hal-hal sebagai berikut :

a). Pertama dihitung dengan mempergunakan komponen-komponen seperti tersebut di atas.
b). Rapat Pimpinan Sekolah, Dewan dan unsur-unsur lain (Komite Sekolah, DU/DI, Konselor, dan Pengurus Yayasan) untuk menentukan KKM. Dengan bahan dasar adalah KKM hasil perhitungan di point a).

Cara penentuan KKM adalah sebagai berikut :

a). Kriteria Nilai :

1. Intake : - Tinggi = 3
   - Sedang = 2
   - Rendah = 1
2. Daya Dukung : - Tinggi = 3
   - Sedang = 2
   - Rendah = 1

3. Kompleksitas : - Tinggi = 1
- Sedang = 2

- Rendah = 3

KKM = {(Intake + Daya Dukung + Kompleksitas)/9}x100

b). Rentang Nilai :

1. Intake : - Tinggi = 81 - 100
- Sedang = 65 - 80

- Rendah = 50 - 64

2. Daya Dukung : - Tinggi = 81 - 100
- Sedang = 65 - 80

- Rendah = 50 - 64

3. Kompleksitas : - Tinggi = 50 - 64
- Sedang = 65 - 80

- Rendah = 81 - 100

Jika indikator memiliki Kriteria : Kompleksitas sedang, Daya Dukung tinggi, dan Intake sedang maka nilainya adalah rata-rata setiap nilai dari kriteria yang kita tentukan.

Dalam menentukan rentang nilai dan menentukan nilai dari setiap kriteria perlu kesepakatan dalam forum MGMP di sekolah.

c). Dengan memberikan pertimbangan proffesional judgment pada setiap kriteria untuk menentapkan nilai :

1. Intake : - Tinggi
- Sedang

- Rendah

2. Daya Dukung : - Tinggi
- Sedang

- Rendah

3. Kompleksitas : - Tinggi
- Sedang

- Rendah

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Mata Pelajaran di SMK IGASAR PINDAD Kota Bandung tahun pelajaran 2010/2011, sebagai berikut:

No	Mata Pelajaran	Kelas	KKM	Keterangan

I	**Mata Pelajaran Kelompok Normatif**			
1	Pendidikan Agama	X	71	Hasil Perhitungan Terlampir
		XI	71	
		XII	71	
2	Pendidikan Kewarganegaraan	X	70	
		XI	70	
		XII	70	
3	Bahasa Indonesia	X	71	
		XI	73	
		XII	73	
4	Penjas, Olahraga dan Kesehatan	X	73	
		XI	73	
		XII	73	
5	Seni Budaya	X	71	
		XI	71	
II	**Mata Pelajaran Kelompok Adaptif**			
1	Bahasa Inggris	X	71	Hasil Perhitungan Terlampir
		XI	70	
		XII	70	
2	Matematika	X	70	
		XI	70	
		XII	71	
3	IPA	X	70	
		XI	70	
		XII	71	
4	Fisika	X	71	

		XI	72	
		XII	72	
5	Kimia	X	70	
		XI	72	
		XII	72	
6	IPS	X	70	
		XI	70	
7	KKPI	X	71	
		XI	72	
		XII	70	
8	Kewirausahaan	X	71	
		XI	72	
		XII	72	
III	**Mata Pelajaran Kelompok Produktif**			
1	**Dasar Kejuruan** 1.1 Merakit *personal computer* 1.2 Melakukan instalasi sistem operasi dasar 1.3 Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH)	X	75 75 75	
2	**Kompetensi Kejuruan** 2. 1 Menerapkan teknik elektronika analog dan digital dasar 2. 2 Menerapkan fungsi peripheral dan instalasi PC 2. 3 Mendiagnosis permasalahan pengoperasian PC dan periferal 2. 4 Melakukan perbaikan dan/ atau setting ulang sistem PC 2. 5 Melakukan perbaikan peripheral 2. 6 Melakukan perawatan PC 2. 7 Melakukan instalasi sistem operasi berbasis graphical user interface (GUI) dan command line interface (CLI)	X, XI,XII	75 75 75	Sesuai batas lulus standar industri

	2. 8 Melakukan instalasi software 2. 9 Melakukan instalasi perangkat jaringan lokal (Local Area Network) 2. 10 Mendiagnosis permasalahan pengoperasian PC yang tersambung jaringan 2. 11 Melakukan perbaikan dan/ atau setting ulang koneksi jaringan 2. 12 Melakukan instalasi sistem operasi jaringan berbasis GUI (Graphical User Interface) dan Text 2. 13 Melakukan instalasi perangkat jaringan berbasis luas (Wide Area Network 2. 14 perangkat yang tersambung jaringan berbasis luas (Wide Area Network) 2. 15 Membuat desain sistem keamanan jaringan 2. 16 Melakukan perbaikan dan/ atau setting ulang koneksi jaringan berbasis luas (Wide Area Network) 2. 17 Mengadministrasi server dalam jaringan 2. 18 Merancang bangun dan menganalisa Wide Area Network 2. 19 Merancang web data base untuk content server		75 75 75 75 75 75 75 75 75 75 75 75 75 75	

			75	
IV	**Muatan Lokal**			
1	Bahasa Sunda	X	71	Hasil Perhitungan Terlampir
2	Pendidikan Lingkungan Hidup	X	71	
		XI	71	
3	Desain Web	XI	75	

SMK IGASAR PINDAD Bandung bertekad bahwa dalam setiap tahunnya akan berusaha untuk terus menerus meningkatkan nilai KKM-nya, dan inilah yang menjadi komitmen serta tekad bersama, baik pimpinan, seluruh guru maupun unsur pendukung lainnya.

3.5.7 Penilaian Peserta Didik

3.5.7.1 Ulangan

Ulangan yang harus dilaksanakan oleh guru dan diikuti oleh seluruh siswa, yaitu :

a). Ulangan Harian

b). Ulangan Tengah Semester

c). Ulangan Akhir Semester

d). Ulangan Kenaikan Kelas

3.5.7.2 Remidial

a). Ada 2 (dua) macam pelaksanaan Remidial, yaitu :

1. Remidial Kelompok Kelas
2. Remidial Individual

b). Setiap siswa yang belum tuntas/mencapai batas KKM, wajib mengikuti Remidial dan guru wajib melaksanakan Remidial sampai siswa mencapai batas KKM.

c). Ada 3 macam pelaksanaan Remidial pada Remidial Kelompok Kelas, yaitu :

1. Ketuntasan siswa 0 s/d 40 % jumlah siswa dalam kelas, maka guru diwajibkan untuk melakukan :

   ☑ Teaching Remidial
   ☑ Remidial Test

2. Ketuntasan siswa 41 s/d 80 % jumlah siswa dalam kelas, maka guru diwajibkan untuk melakukan :

   ☑ Memberikan tugas untuk mempelajari kembali materi/SK/KD yang belum tuntas.
   ☑ Remidial Test
3. Ketuntasan siswa 80 s/d 99 % jumlah siswa dalam kelas, maka guru diwajibkan melakukan Remidian Test saja.

3.5.7.3 Ujian

Ujian yang ada dan harus dilaksanakan oleh guru dan diikuti oleh seluruh siswa SMK IGASAR PINDAD Kota Bandung, adalah :

a). Ujian Kompetensi, yang terbagi ke dalam :

1. Ujian Teori Kompetensi Kejuruan
2. Uji Kompetensi Kejuruan

Kelulusan Ujian teori Kompetensi Kejuruan merupakan prasyarat untuk lulusnya Uji Kompetensi (Nilai Uji Kompetensi ini monimal 7,0).

b). Ujian Nasional (UN)

Ujian Nasional (UN) merupakan ujian wajib berlaku secara nasional, yang dilaksanakan untuk mengukur hasil pencapaian belajar siswa secara nasional.

Maka pelajaran yang diujikan pada pelaksanaan UN, adalah :

1. Bahasa Indonesia
2. Bahasa Inggris
3. Matematika
4. Kompetensi Kejuruan

c). Ujian Sekolah

Ujian Sekolah adalah Ujian Akhir Pembelajaran di sekolah. Dilaksanakan pada akhir Semester Genap, meliputi seluruh pelajaran IPTEK yang belum dilaksanakan dan merupakan rangkaia serta persyaratan kelulusan siswa dari suatu Institusi Sekolah/SMK. Mata Pelajaran yang diujikan pada Ujian Kelulusan adalah :

1. IPA
2. IPS
3. Fisika

4. Kimia
5. KKPI
6. Kewirausahaan
7. Bahasa Indonesia (Praktek)
8. Seni dan Budaya
9. PLH

Persyaratan kelulusan Ujian Nasional salah satunya ditentukan oleh Nilai Uji Kompetensi Kejuruan (7,0).